

THE INFLUENCE OF FISCAL DECENTRALIZATION, TECHNOLOGY, AND EDUCATION ON ECONOMIC GROWTH IN BANTEN PROVINCE

By Dina Sakinah Al Askiyah

ABSTRACT

Banten Province ranks second in fiscal decentralization on the island of Java, after DKI Jakarta. However, the economic growth rate in this region is still relatively low. Another challenge faced is the disparity in access to information technology and education participation levels across regions, which also affects the equitable distribution of economic growth. This study aims to examine the impact of fiscal decentralization, technological development, and education levels on economic growth in Banten Province. The data used covers eight districts/cities from 2014 to 2023, sourced from the Central Statistics Agency (BPS) and the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK). The analysis was conducted using panel data regression methods. The findings of this study indicate that fiscal decentralization, technology, and education have a positive and significant impact on economic growth. These findings highlight that strengthening fiscal independence, equalizing internet access, and improving education participation can serve as key strategies to support sustainable economic growth in Banten Province.

Keywords : *Economic Growth, Fiscal Decentralization, Technology, Education*

PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI BANTEN

Oleh Dina Sakinah Al Askiyah

ABSTRAK

Provinsi Banten menempati posisi kedua tertinggi dalam hal desentralisasi fiskal di Pulau Jawa, setelah DKI Jakarta. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi di wilayah ini masih tergolong rendah. Tantangan lain yang dihadapi adalah ketimpangan akses terhadap teknologi informasi serta tingkat partisipasi pendidikan antar wilayah, yang turut berpengaruh pada pemerataan pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dampak desentralisasi fiskal, perkembangan teknologi, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten. Data yang digunakan mencakup delapan kabupaten/kota selama periode 2014 hingga 2023, yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPk). Analisis dilakukan menggunakan metode regresi data panel. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa desentralisasi fiskal, teknologi, dan pendidikan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan kemandirian fiskal, pemerataan akses internet, serta peningkatan partisipasi pendidikan dapat menjadi strategi kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Provinsi Banten.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Desentralisasi Fiskal, Teknologi, Pendidikan